

VI.1.

CAPAIAN PEMBELAJARAN AGRIBISNIS TERNAK UNGGAS

A. Rasional

Mata pelajaran Agribisnis Ternak Unggas merupakan kumpulan unit-unit kompetensi pada bidang agribisnis ternak unggas, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengembangkan budidaya ternak unggas. Mata pelajaran ini meliputi seluruh proses bisnis bidang peternakan yang ditunjang oleh perkembangan teknologi, semangat kewirausahaan, penanganan limbah hasil produksi peternakan serta penerapan teknik dasar agribisnis peternakan, seperti sistem perkandangan, pemeliharaan, pemberian pakan, kesehatan hewan, panen, pascapanen, dan pemasaran.

Mata pelajaran ini diharapkan akan memungkinkan murid melaksanakan tugas spesifik menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja standar dengan mutu yang terukur di bawah pengawasan; menguasai pengetahuan faktual dan operasional dasar sehingga mampu memilih solusi terhadap masalah-masalah rutin yang timbul; dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan sendiri serta dapat membimbing rekan kerja lain.

Dalam konteks pembelajaran mendalam, mata pelajaran ini tidak hanya menekankan pada penguasaan prosedural, tetapi juga mendorong murid untuk membangun pemahaman konseptual yang kuat, mengaitkan pengetahuan dengan situasi nyata, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Pembelajaran yang mendalam memungkinkan murid

menyerap pengetahuan secara bermakna, menumbuhkan minat dan kepedulian terhadap bidang peternakan unggas, serta menjadikan mereka sebagai pelajar sepanjang hayat yang adaptif terhadap perubahan.

Fungsi mata pelajaran ini untuk menguatkan *soft skills* dan *hard skills* murid dalam menjalankan proses agribisnis ternak unggas. Hal ini mendukung pembentukan karakter dan kompetensi generasi muda sebagai *agripreneur* atau tenaga kerja profesional di industri peternakan. Selain itu, mata pelajaran ini menjadi fondasi untuk pengembangan kompetensi produksi ternak pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Materi dan capaian kompetensi pada mata pelajaran ini mengacu pada Kepmenaker RI Nomor 321 Tahun 2017 tentang Penetapan SKKNI Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Golongan Pokok Pertanian Tanaman, Peternakan, Perburuan dan Kegiatan YBDI Bidang Perunggasan dengan mempertimbangkan deskriptor jenjang kualifikasi 2 pada SKKNI.

Proses pembelajarannya diarahkan untuk menciptakan pengalaman belajar dalam memahami, mengaplikasikan dan merefleksikan dengan menerapkan pendekatan berkesadaran, bermakna dan menyenangkan serta mampu memotivasi murid untuk berpartisipasi aktif. Pendekatan ini memberi ruang bagi pengembangan prakarsa, kreativitas, kepercayaan diri, dan kemandirian sesuai dengan minat dan bakat serta tahap perkembangan fisik dan psikologis murid.

Pelaksanaan pembelajaran berpusat pada murid (*student centered learning*) dan mendukung pembelajaran mendalam melalui penerapan model seperti pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), *teaching factory*, *discovery-based learning*, pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), pembelajaran berbasis inkuiri (*inquiry-based learning*). Dengan demikian, pembelajaran ini tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses berpikir yang bermakna, sehingga mampu mewujudkan profil lulusan yang berdimensi keimanan dan ketakwaan, kewargaan, penalaran kritis,

kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi, serta adaptif terhadap lingkungan dan perkembangan zaman.

B. Tujuan

Mata pelajaran Agribisnis Ternak Unggas bertujuan membekali murid dengan *hard skills* dan *soft skills* untuk:

1. menerapkan sarana dan prasarana usaha ternak unggas sesuai dengan jenis ternak dan kapasitas usaha;
2. menerapkan kegiatan pemeliharaan ternak unggas sesuai dengan prosedur dan syarat teknis
3. menerapkan pengelolaan pakan ternak unggas sesuai dengan kebutuhan ternak;
4. menerapkan penanganan kesehatan ternak unggas;
5. menerapkan produk hasil panen dan pascapanen hasil usaha peternakan unggas sesuai dengan prosedur dan K3LH untuk mendukung ketahanan pangan;
6. memahami pemasaran hasil produksi ternak unggas;
7. menerapkan manajemen pekerjaan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, presentasi) dan kerja sama tim; dan
8. beradaptasi pada konteks atau situasi kerja yang berbeda.

C. Karakteristik

Mata pelajaran Agribisnis Ternak Unggas memiliki komponen pengetahuan (fakta, konsep, prosedural, dan metakognitif), keterampilan, dan sikap yang meliputi ketelitian, ketekunan, integritas, percaya diri, dan selalu taat dalam semua kegiatan mulai dari pengadaan sarana dan prasarana produksi peternakan sampai pada pemasaran produk peternakan yang dihasilkan atau hasil olahannya. Mata pelajaran Agribisnis Ternak Unggas dipelajari secara terpadu dan selaras dari hulu sampai hilir.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Agribisnis Ternak Unggas adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Sarana Prasarana Produksi	Meliputi konstruksi dan tipe kandang, peralatan menggunakan metode konvensional dan/atau alat modern.
Pengelolaan Produksi	Meliputi perencanaan produksi, penetasan, pemeliharaan, dan evaluasi produksi.
Pengelolaan Pakan	Meliputi penyediaan bahan pakan, penanganan bahan pakan, menilai mutu bahan pakan, formulasi pakan dan memproduksi pakan, serta mengevaluasi hasil produksi pakan.
Kesehatan Ternak	Meliputi pencegahan penyakit, identifikasi penyakit, dan pemberian obat.
Panen dan Pascapanen	Meliputi pemanenan hasil produksi, evaluasi hasil usaha, pascapanen, penanganan pascapanen dan uji kualitas hasil ternak.
Pemasaran Hasil Ternak	Meliputi analisis usaha, peluang pasar, strategi pemasaran, pemasaran, dan pengadministrasian hasil pemasaran.

D. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase F, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Sarana prasarana produksi
Menerapkan peralatan dan kandang ternak unggas.
2. Pengelolaan produksi
Menerapkan pengelolaan produksi ternak unggas.
3. Pengelolaan pakan
Menerapkan pengelolaan pakan ternak unggas.
4. Kesehatan Ternak
Menerapkan kesehatan ternak unggas.

5. Panen dan pascapanen
6. Pemasaran hasil ternak
7. Menerapkan pemanenan produksi ternak unggas dan penanganan pascapanen.

8. Menerapkan pemasaran hasil produksi ternak unggas.